

MINAT SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER *MODELLING* DI SMK NEGERI 4 YOGYAKARTA

Penulis 1 : Anne Azka Juwita
 Penulis 2 : Triyanto, M.A.
 Instansi : Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik UNY
 Email : anne.azka2015@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta serta minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori "Sangat Tinggi" atau dapat dikatakan "Sangat Mempengaruhi". Faktor internal "Sangat Mempengaruhi" minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan urutan tertinggi hingga terendah yaitu Kebutuhan (86,4%), Perhatian (86,1%), Motivasi (86,1%) dan Keingintahuan (82,9%). Faktor eksternal "Sangat Mempengaruhi" minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan urutan tertinggi hingga terendah yaitu Rekan (87,83%), Sarana Prasarana (87,78%), Dorongan Orang Tua (86,4%), Dorongan Guru (86,4%), dan Lingkungan (85,26%).

Kata kunci: Minat, Ekstrakurikuler *Modelling*, SMK.

INTEREST OF STUDENTS FOLLOWING EXTRACURRICULAR MODELING ACTIVITIES IN STATE 4 VOCATIONAL SCHOOL, YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine student interest in extracurricular modeling activities at SMK Negeri 4 Yogyakarta and student interest in extracurricular modeling activities at SMK Negeri 4 Yogyakarta punched from internal and external factors. This research is a descriptive study with quantitative approach. The sampling technique uses saturated sampling technique. The data analysis technique was performed using descriptive statistical analysis. The results showed that students' interest in joining extracurricular modeling activities at SMK Negeri 4 Yogyakarta was in the category of "Very High" or it could be said to be "Very Influential". Internal factors "Highly Influence" students' interest to take part in extracurricular modeling activities at SMK Negeri 4 Yogyakarta, with the highest to lowest order, namely Needs (86.4%), Attention (86.1%), Motivation (86.1%) and Curiosity (82.9%). External factors "Highly Influence" students' interest to take part in extracurricular modeling activities at SMK Negeri 4 Yogyakarta, with the highest to lowest order, namely Partners (87.83%), Infrastructure Facilities (87.78%), Parental Encouragement (86.4%), Teacher Encouragement (86.4%), and Environment (85.26%).

Keywords: Interests, Extracurricular Modeling, Vocational School

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk jalur pendidikan formal. Jalur pendidikan formal meliputi pendidikan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. SMK Negeri 4 Yogyakarta menyelenggarakan

kegiatan ekstrakurikuler dari berbagai bidang. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 4 Yogyakarta meliputi bidang olahraga, kesenian, kesehatan, bahasa maupun yang bersifat ilmiah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Setia

program keahlian memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib untuk diikuti. Disamping itu, terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pilihan sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan minatnya.

Ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan melalui tahapan penjarangan minat siswa, sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat (Purwanto, 2010:66). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah ekstrakurikuler *modelling*. Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 291) yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis didalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Menurut M. Yudha (1998:8), kegiatan ekstrakurikuler sebagai suatu program di luar jam pelajaran sekolah yang dikembangkan untuk memperlancar program kurikuler dengan kegiatan ini dapat berjalan lancar. Pengertian *Modelling is learning how to properly model their clothes, so they are sure how to do it* (Carson, 1985:26).

Pentingnya diadakannya ekstrakurikuler *modelling* yaitu mewadahi minat dan bakat siswa dibidang *modelling*. Kegiatan ekstrakurikuler *modelling* dipersiapkan SMK Negeri 4 Yogyakarta untuk mampu bersaing dan memberikan peluang pekerjaan di dunia industri *fashion* bidang *modelling*. Ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdiri sejak tahun 1995. Ekstrakurikuler *modelling* bersifat wajib bagi siswa Program Keahlian Tata Busana dan tertutup untuk program keahlian yang lain. Tahun 2017 ekstrakurikuler *modelling* berubah menjadi ekstrakurikuler pilihan, sehingga ekstrakurikuler ini tidak hanya diikuti siswa

dari Program Keahlian Tata Busana saja tetapi juga diikuti oleh program keahlian lain seperti Program Keahlian Perhotelan dan Pariwisata, Program Keahlian Kuliner, Program Keahlian Tata Kecantikan. Data temuan menunjukkan bahwa ada perubahan jumlah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling*. Idealnya kegiatan ekstrakurikuler *modelling* banyak diikuti oleh Program Keahlian Tata Busana karena berkaitan dengan jurusannya yang harus mengetahui dan mengerti cara mempergakan sebuah busana. Kenyataan di lapangan tidak demikian, kegiatan ekstrakurikuler *modelling* kini murni berdasarkan penjarangan minat dan bakat sesuai keinginan siswa. Hal ini berkaitan dengan adanya minat. Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010:182). Orang yang berminat akan mengupayakan, memberikan perhatian lebih atau berusaha mencapai dan memperoleh nilai sesuatu yang bernilai baginya. Faktor tersebut dimungkinkan berpengaruh terhadap keputusan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai lompatan masa depan mereka.

Berdasarkan hasil data diatas, ditemukan beberapa masalah. Pertama, belum diketahui bagaimana minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditunjukkan dengan siswa peserta ekstrakurikuler *modelling* Program Keahlian Tata Busana relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa Program Keahlian Tata Busana. Kedua, belum diketahui aspek apa saja yang mempengaruhi minat siswa mengikuti ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian di atas, perlu mengetahui bagaimana minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan dan minat siswa yang ditinjau dari aspek internal dan eksternal. Melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling*

di SMK Negeri 4 Yogyakarta.” Yang memiliki masalah terkait dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan dan minat siswa yang ditinjau dari aspek internal dan eksternal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara statistik dan akurat serta karakteristik suatu objek yang diteliti. Penelitian ini mencoba untuk menganalisis serta menjelaskan tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. “Peneliti mendiskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sample populasi tersebut”.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, beralamat di Jalan Sidikan No 60 Umbulharjo Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2019 hingga siap untuk diklarifikasi.

Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

2. Sample Penelitian

Sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 19 siswa. Alasan peneliti menggunakan jumlah sample sebanyak 19

generalisasi yang dihasilkan memiliki tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. Teknik pengambilam sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirim daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikaan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka. Jadi padaangket ini, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai menurut responden, biasanya dengan cara memberi tanda silang (x) atau checklist (√) pada jawaban yang dipilih.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih lengkap dan sistematis. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan metode skala bipolar yang mengukur tanggapan positif dan negatif terhadap suatu pernyataan. Terdapat empat skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban supaya jawaban responden lebih tegas pada posisi yang mana, dan tidak menggunakan jawaban netral. Adapun pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 1. Pemberian skor pada tiap item untuk pertanyaan dan pernyataan

No	Kategori	Skor (Pernyataan Positif)	Skor (Pernyataan Negatif)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak	1	4

(Sudjana Nana, 2016:122)

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Pembuktian Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat uji validitas terbagi menjadi dua macam, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi merupakan validitas yang pembuktiannya berdasarkan isi (Content-Related Evidence), yakni proses penentuan seberapa jauh suatu instrumen menunjukkan kerelevansian dan keterwakilan terhadap ranah yang diukur. Validitas konstruk merupakan proses pembuatan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk. Artinya, sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur setiap aspek tertera dalam indikator yang terdapat dalam kajian pustaka yang digunakan. Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus dari Karl Person, korelasi *product moment* dari Person yang dikutip dari Arikunto (2002: 155).

Pembuktian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS menggunakan korelasi *product moment*. Uji validitas pada variabel dilakukan pada 19 siswa dengan batasan r tabel 0,368. Uji validitas ini didapatkan 3 soal gugur, dimana soal tidak valid karena r hitung $\leq r$ table. Penelitian ini soal yang digunakan adalah sebanyak 47 soal dimana 3 soal yang gugur sudah diwakilkan di dalam butir soal lainnya.

2. Pembuktian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Penelitian ini digunakan uji reliabilitas dengan *coefficient alpha* atau *cronbach's alpha* dimana bila nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau *reliable* (Siregar, 2011:175). Teknik ini dipilih karena instrumen yang diberikan kepada siswa berupa angket dengan multi jawaban.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	47

Uji reliabilitas ini diuji menggunakan bantuan software SPSS versi 20. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai alpha sebesar 0,964, sehingga dapat dinyatakan sangat *reliable* karena nilai alpha sebesar 0,964 $>$ 0,6 sesuai dengan pendapat (Siregar, 2011:175) bila nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau *reliable*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif yaitu berupa histogram pengukuran sentral melalui modus, median, *mean*, pengukuran variasi kelas melalui rentang, simpangan baku dan distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, diperoleh skor tertinggi sebesar 188 dan skor terendah sebesar 133. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (*M*) sebesar 162,26, median (*Me*)

sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar deviasi (SD) sebesar 17,876. Mean ideal variabel minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta adalah 117,5. Simpangan baku ideal adalah 23,5.

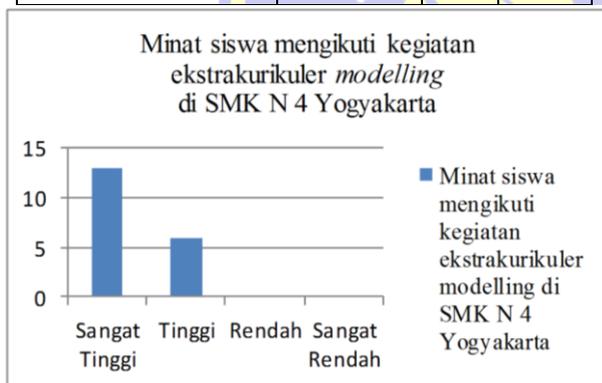
standar deviasi (SD) sebesar 7,422. Mean ideal adalah 47,5. Simpangan baku ideal adalah 6.

Tabel 3. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$152,75 < X \leq 188$	Sangat Tinggi	13	68,4
$117,5 < X \leq 152,75$	Tinggi	6	31,6
$85,25 < X \leq 117,5$	Rendah	0	0
$47 < X \leq 85,25$	Sangat Rendah	0	0

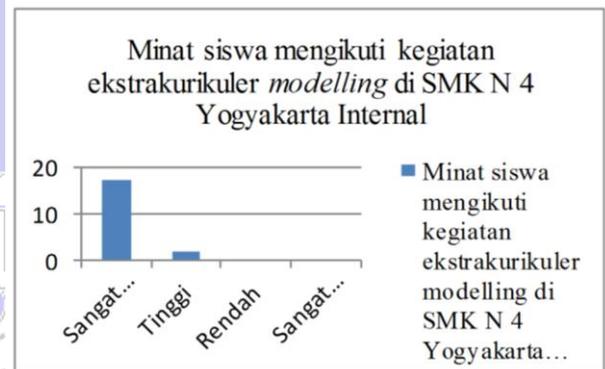
Tabel 4. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Internal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		f	%
$56,5 < X \leq 65,5$	Sangat Tinggi	17	89,5
$47,5 < X \leq 56,5$	Tinggi	2	10,5
$38,5 < X \leq 47,5$	Rendah	0	0
$29,5 < X \leq 38,5$	Sangat Rendah	0	0



Gambar 1. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta secara keseluruhan masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,12%. Dilihat dari masing-masing aspek internal dan eksternal, aspek internal menunjukkan skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 53. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 65,10653, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Internal

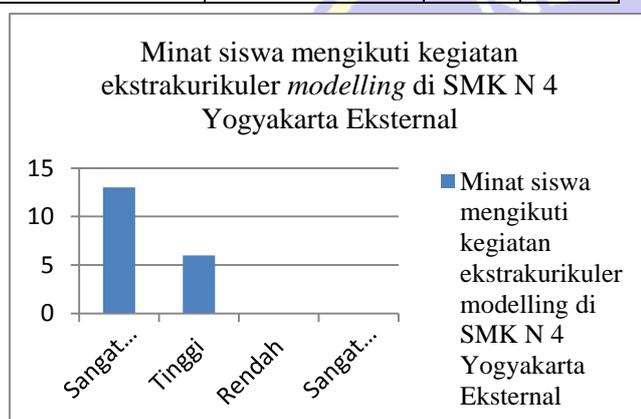
Aspek internal berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa 89,5%. Kategori tinggi sebanyak 2 siswa 10,5%, tidak ada yang berada pada kategori rendah 0,0% dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah 0,0%. Aspek internal dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Sangat Tinggi sebesar 85,4%.

Aspek eksternal menunjukkan skor tertinggi sebesar 112 dan skor terendah sebesar 80. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan *software* SPSS versi 20 menunjukkan harga mean (M) sebesar 97,15, median (Me) sebesar 4, modus (Mo) sebesar 4 dan standar

deviasi (SD) sebesar 10,55. Mean ideal adalah 70. Simpangan baku ideal adalah 14 .

Tabel 5. Distribusi Kategori Variabel Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Eksternal

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	
		F	%
$91 < X \leq 112$	Sangat Tinggi	9	47,36
$70 < X \leq 91$	Tinggi	10	52,6
$49 < X \leq 70$	Rendah	0	0
$28 < X \leq 49$	Sangat Rendah	0	0



Gambar 14. Diagram Batang Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler *Modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta Eksternal

Aspek eksternal berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa 47,36%, berada pada kategori tinggi sebanyak 10 siswa 52,6%, tidak ada yang berada pada kategori rendah 0,0% dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah 0,0%. Aspek eksternal dari minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk kedalam kategori Tinggi sebesar 86,7%.

2. Pembahasan

Siswa harus program keahlian tata busana harus memiliki minat yang tinggi akan teknik *modelling* karena berkaitan dengan

jurusannya yang harus mengetahui dan mengerti cara mempergunakan sebuah busana. Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori Sangat Tinggi sebesar 86,2%. Sangat tinggi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ini didukung dari indikator didalamnya yang terdiri dari aspek internal minat sebesar 85,4% dan aspek eksternal minat 86,7%. Sehingga menghasilkan prosentase akhir “Sangat Tinggi”. Hal ini sesuai dengan pendapat Djali (2008:121) yang menyampaikan bahwa seseorang siswa yang berminat atau minatnya tinggi berkaitan dengan dua hal yaitu yang penerimaan suatu hubungan diri sendiri (internal) dan sesuatu diluar diri (eksternal). Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta ditinjau dari aspek internal kategori “Sangat Tinggi” sebesar 85,4% atau aspek internal sangat mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Siswa menganggap kegiatan ekstrakurikuler *modelling* sebagai kegiatan yang dibutuhkan didalam dirinya sesuai dengan pendapat Suparman dkk (2014:3) yang menyampaikan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas. Sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2008:132) mengungkap bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui pernyataan, partisipasi aktif dan pemberian perhatian yang besar pada apa yang diminatinya. Bila ditinjau dari setiap indikator yang berada didalam aspek internal, seluruh indikatornya berada pada kategori sangat tinggi. Siswa memiliki perhatian dan rasa tertarik dengan bentuk tindakan berminat mengikuti ekstrakurikuler *modelling*, siswa memiliki keingintahuan tinggi untuk menggali memperdalam *modelling* dengan bentuk

tindakan membuat jadwal latihan bersama teman-teman, siswa memiliki motivasi menjadi seorang model dan siswa merasa butuh dengan ekstrakurikuler *modelling* sehingga memanfaatkan waktu selama kegiatan berlangsung. Meskipun demikian, terdapat dua orang siswa yang masih berada dalam kategori “Tinggi”, maka perlu diadakan pemahaman mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler *modelling* bagi siswa tata busana.

Faktor eksternal masuk kedalam kategori “Tinggi” atau “Mempengaruhi” minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan prosentase sebesar 86,7%. Seorang siswa dapat dipengaruhi minatnya dari aspek diluar dirinya seperti dorongan orang tua, dorongan guru, pengaruh dari rekan, sarana prasarana di sekolah dan juga lingkungannya. Sesuai dengan teori Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) Faktor dari luar atau Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri yang meliputi dorongan orang tua, dorongan guru, rekan, sarana dan prasarana serta lingkungan. Bentuk tindakan eksternal yang tinggi dapat dilihat dari dorongan orang tua yang memberikan arahan serta menginginkan anaknya menjadi seorang model, dorongan guru yang selalu memotivasi siswa serta menjelaskan dengan jelas selama kegiatan ekstrakurikuler *modelling* berlangsung, siswa ingin sama dengan temannya mengikuti ekstrakurikuler *modelling* dan saling berbagi informasi, tersedianya fasilitas yang lengkap di sekolah dan lingkungan yang membuka peluang kerja sebagai seorang model.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki prosentase sebesar 86,12 %. Dengan demikian minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta “Sangat Tinggi”.

2. Aspek internal masuk kedalam kategori “Sangat Tinggi” atau “Sangat Mempengaruhi” minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan urutan tertinggi hingga terendah yaitu Kebutuhan (86,4%), Perhatian (86,1%), Motivasi (86,1%) dan Keingintahuan (82,9%). Seluruh aspek tersebut Faktor eksternal masuk kedalam kategori “Sangat Tinggi” atau “Sangat Mempengaruhi” minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan urutan tertinggi hingga terendah yaitu Rekan (87,83%), Sarana Prasarana (87,78%), Dorongan Orang Tua (86,4%), Dorongan Guru (86,4%), dan Lingkungan (85,26%). Aspek eksternal “Sangat Mempengaruhi” atau lebih dominan dengan prosentase sebesar 86,7% sedangkan aspek internal hanya sebesar 85,4%.

Saran

Hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan dan pemikirin antara lain:

1. Perlu dilakukan pemahaman kepada siswa agar keseluruhan siswa tata busana memiliki minat yang sangat tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling*.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *modelling* di SMK Negeri 4 Yogyakarta dengan penelitian metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S. & Sutan Mohammad Zain. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Carson, Byrta R. (1985). *How You Look and Dress*. English : Mc.Graw-Hil; 4th edition.
- Djaali. (2008). *Psikology Pendidikan*. Jakarta : PT. Bukti Aksara.
- Muhibbin, Syah.(2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Rafindo Persada Jakarta.
- Poerwanto,M .N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Sofyan. (2011). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsini, Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparman. (2014). *Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog dengan Pembelajaran PBL*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta:Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Volume 22, No.1, Mei 2014: Page
- Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Yudha M. Saputra. (1998/1999). *Pengembangan kegiatan ko dan ekstrakurikuler*. Depdiknas: Jakarta.

